

## INTISARI

Tuberkulosis terutama TB paru merupakan masalah yang banyak timbul di negara berkembang, terutama Indonesia. Tuberkulosis tetap merupakan salah satu penyebab tingginya angka morbiditas dan mortalitas. Tuberkulosis anak mempunyai permasalahan khusus, karena diagnosis yang sulit dilakukan. Gejala TB pada anak seringkali tidak khas. Pemeriksaan foto toraks dan uji tuberculin merupakan salah satu dari serangkaian cara untuk mendiagnosis TB paru.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara gambaran foto toraks dengan uji tuberkulin pada TB paru anak.

Penelitian ini merupakan penelitian survey analitik dengan desain *cross sectional*. Sebanyak 116 data rekam medis pasien anak dengan tuberkulosis dijadikan subyek penelitian ini. Dilakukan pencatatan terhadap identitas pasien, usia, jenis kelamin, dan hasil pemeriksaan foto toraks serta uji tuberkulin. Uji statistic menggunakan uji *chi-square*.

Hasil olah data dari 60 (51,7%) anak laki-laki dan 56 (48,5%) anak perempuan di RSUD Saras Husada, dengan menggunakan uji *chi-square* diperoleh angka signifikansi  $p = 0,581$  ( $p > 0,05$ ). Hasil ini menunjukkan belum dapat disimpulkan apakah foto toraks berhubungan dengan uji tuberculin pada TB paru.

Berdasarkan hasil analisis penelitian, disimpulkan tidak terdapat hubungan antara foto toraks dengan uji tuberkulin pada TB paru anak.

Kata kunci :Tuberkulosis, fototoraks, ujituberkulin